

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *AUTHENTIC LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TIK DI SMPN 4 CINA KABUPATEN BONE**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
ANDI ASGAR
10531 227815**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2020

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *AUTHENTIC LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TIK DI SMPN 4 CINA KABUPATEN BONE**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANDI ASGAR**, NIM **10531 2278 15**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **50/Tahun1441 H/2020 M**, tanggal **19 Jumadil Akhir 1441 H/13 Februari 2020**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin** tanggal **17 Februari 2020**.

11 Jumadil Awal 1441 H
Makassar, 17 Februari 2020 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)

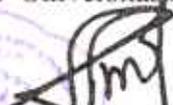
Dosen Penguji : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)

2. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. (.....)

3. Dr. H. M. Basri, M.Si. (.....)

4. Nasir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Authentic Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : ANDI ASGAR
Stambuk : 10531227815
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2020

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sakri Syamsuri, M.Hum.

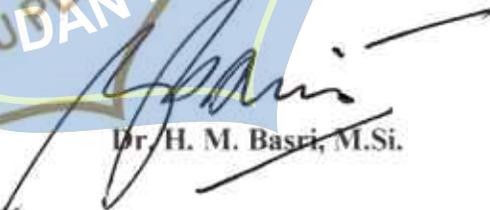
Dr. H. M. Basri, M.Si.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Uinismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM. 991 323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email : fkip@unismuh.ac.id/
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERYANTAAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Asgar
Nim : 10531227815
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran Authentic Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK Di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone .

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan

Andi Asgar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email : fkip@unismuh.ac.id/
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Asgara
Nim : 10531 227 815
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan

Andi Asgara

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**“ BANYAK ORANG YANG INGIN MELIHATMU GAGAL
KECEWAKAN MEREKA, PERCAYALAH KEGAGALAN ADALAH
MASA PINDAH DARI SEBUAH KEBERHASILAN “**

PERSEMBAHAN :

- 1. ALMARHUMAH IBUNDA TERCINTA YANG TELAH
MELAHIRKAN SAYA**
- 2. AYAHANDA YANG TELAH MEMBERIKAN BANYAK
PELAJARAN HIDUP UNTUK SAYA**
- 3. ALMARHUMAH NENEK YANG TELAH MEMBESARKAN SAYA
DENGAN SEPENUH HATI**
- 4. ORANG TUA KEDUA (OM DAN TANTE) YANG TELAH
MENDOAKAN, DAN MEMBANTU MEMBIAYAI SEGALA
KEBUTUHAN SAYA DENGAN TULUS**
- 5. SAUDARAKU SEBAGAI INSPIRASI DALAM HIDUPKU YANG
SELALU MEMBERIKAN SEMANGAT DAN DUKUNGAN MORIL
ATAU MATERIAL**
- 6. DAN TENTUNYA UNTUK ALMAMATER SAKTI KAMPUS
BIRU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.**

ABSTRAK

Andi Asgar, 10531227815. *Penerapan Strategi Pembelajaran Authentic Learning terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020. Pembimbing Andi Sukri Syamsuri dan H. Muhammad Basri.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone pada mata pelajaran TIK. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Cina yang terletak di Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IX pada semester genap tahun pelajaran 2019 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Prosedur PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, dalam arti pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan perbaikan dari siklus I. Masing-masing siklus diadakan empat kali pertemuan yang terdiri dari tiga kali proses belajar mengajar dan ditambah satu kali tes siklus (siklus I, 3+1 dan siklus, II 3+1). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Rata-rata hasil belajar TIK pada siklus I adalah 72,63 % dan terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus II dengan rata-rata persentase yang diperoleh adalah 82,76 %. Pada siklus I terdapat 18 dari 38 siswa yang mencapai standar KKM dengan persentase 47,37 %, dan siswa yang mencapai standar KKM pada siklus II yaitu sebanyak 38 dari 38 siswa dengan persentase 100 %. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Authentic Learning* yang diterapkan pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Strategi *Authentic Learning*, Hasil Belajar Siswa, dan Mata Pelajaran TIK

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah swt, yang Maha Pemberi Petunjuk, Anugerah dan Nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Authentic Learning* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP 4 Cina kabupaten Bone”

Allahumma Sholli A’la Sayyidina Muhammad, penulis curahkan kehadiran junjungan umat, pemberi syafa’at, penuntun jalan kebajikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan kita Rasulullah Muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut Beliau hingga akhir zaman, Amin.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan istimewa kepada kedua orang tuaku, Andi Syarifuddin dan Andi Nuraeni

(Alm) atas segala do'a dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, memelihara, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung sejak dalam kandungan hingga dapat menyelesaikan studiku dan selalu memberikanku motivasi dan dorongan baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya, ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada

Bapak **Dr.H.Andi Sukri Syamsuri, M.Hum** dan **Dr.H.Muhammad Basri, M.Si**, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan pemahaman mengenai materi yang berhubungan dengan skripsi ini. Bapak **Dr.H.Abd Rahman Rahim, SE MM** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak **Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak **Dr.Tarman A.Arif, S.Pd., M.Pd** selaku penasehat akademik. **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan. Bapak **Nasir S.Pd.,M.Pd** selaku Sekertaris Jurusan Teknologi Pendidikan. Para dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung. Kepala sekolah beserta guru dan staf SMPN 4 Cinayang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan Tekpen kelas D, dan tanpa terkecuali rekan magang, KKN-P2K UNISMUH dan UMJ yang telah menorehkan kenangan, semoga rasa kebersamaan

yang kita bina selama ini akan tetap terpatri dalam hati untuk bekal untuk memaknai kehidupan. Tak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis memohon ridha dan magfirahnya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di Sisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Amin...

Wassalam.

Makassar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Alternatif Pemecahan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Hasil Belajar	8
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	10
4. Strategi Pembelajaran	12
a. Strategi Authentic Learning	12
b. Prinsip Pembelajaran Authentic Learning	13
c. Ciri-ciri pembelajaran Authentic Learning	13
d. Kelebihan pembelajaran Authentic Learning	13
e. Kekurangan pembelajaran Authentic Learning	14
f. Sintaks pembelajaran Authentic Learning	14
5. Pembelajaran TIK	15
B. Kajian Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Tindakan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Jenis Tindakan	23
1. Gambaran Umum Siklus I	23
2. Gambaran Umum Siklus II	23

E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Tes.....	26
2. Dokumentasi.....	26
F. Indikator Keberhasilan.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	30
1. Prosedur.....	30
2. Hasil Penelitian.....	32
B. PEMBAHASAN.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa	28
Tabel 3.2. Kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	28
Tabel 4.1. Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 4 Cina	31
Tabel 4.2. Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategori Ketuntasan Belajar	32
Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX SMPN 4 Cina pada Siklus I	34
Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX SMPN 4 Cina pada Siklus II	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian	21
Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4.1. Diagram Batang Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.....	45
1. Silabus.....	46
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	47
3. Daftar Hadir Siswa.....	54
4. Daftar Nilai Siswa.....	56
5. Lembar Observasi.....	58
6. Soal Siklus I.....	60
7. Soal Siklus II.....	66
8. Dokumentasi.....	72
9. Persuratan.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Beberapa faktor diantaranya yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat

Guru dan peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar selama proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa serta mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, pada umumnya belum menerapkan pendekatan dalam pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, ada beberapa peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun telah dinyatakan tamat dari sekolah. Hal ini yang menjadikan mutu pendidikan secara nasional masih tergolong rendah.

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran tergantung cara guru dalam melakukan suatu pendekatan kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah salah satu cara menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Strategi pembelajaran sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika strategi yang dipakai tidak tepat. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah tentang memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Sunhaji (2008) mengungkapkan bahwa strategi diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal guna agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya dapat dicapai secara berdaya guna dan berhasilguna. Sedangkan strategi pembelajaran adalah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan siswa belajar atau pilihan pola perbuatan guru siswa dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan menggali pengetahuan dan pengalaman yang pernah didapatkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu strategi *authentic learning*. *Authentic Learning* yaitu sebuah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggali, mendiskusikan, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan, yang melibatkan masalah nyata dan proyek yang relevan dengan siswa. Siswa harus mampu menyadari bahwa prestasi siswa juga beradadi

luar dinding kelas. Siswa tidak lagi hanya mempelajari fakta-fakta hafalan dalam situasi abstrak atau buatan, tetapi pengalaman siswa dan informasi digunakan dalam cara-cara yang didasarkan pada realitas. Kekuatan sebenarnya dari pembelajaran *authentic learning* adalah kemampuan untuk secara aktif melibatkan siswa dan menyentuh motivasi dari dalam diri siswa.

Berdasarkan observasi di SMPN 4Cina pada tanggal 23 Februari 2019, data yang diperoleh dari guru mata pelajaran TIK ibu (N), bapak (Z), dan ibu (S) tentang hasil belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana standar KKM untuk mata pelajaran TIK yaitu 75 sehingga siswa yang dinyatakan tidak lulus berjumlah 33 dari 38 jumlah siswa.

Berdasarkan permasalahan dipaparkan di atas, sehingga peneliti mengangkat judul Penerapan strategi pembelajaran *authentic learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran TIK disekolah adalah Strategi mengajar yang digunakan oleh beberapa guru di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone masih menggunakan strategi yang tradisional, seperti strategi yang hanya melibatkan guru saja tanpa mengikut sertakan

siswa atau yang biasa disebut ceramah. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar yang membuat siswa kurang fokus dan sulit memahami sehingga kurang menggali pengetahuan siswa dan hasil belajar yang didapat rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN 4 CINA Kabupaten Bone, penulis menerapkan strategi pembelajaran *Authentic Learning*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran *Authentic Learning* pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan strategi pembelajaran *Authentic Learning* pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, melalui strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan serta profesionalismenya sebagai pendidik
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar, sehingga strategi pembelajaran *authentic learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang sesuai.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk dapat terjun dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai seorang guru produktif yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan permasalahan yang umum dibicarakan setiap orang terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Belajar juga merupakan suatu istilah yang familiar ditelinga mayoritas individu. Begitu familiarnya istilah belajar sehingga seakan-akan setiap orang memahami arti dari belajar. Namun, pada kenyataannya masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan belajar yang belum dipahami oleh kebanyakan orang. Oleh sebab itu, sebagai pendidik dan calon tenaga pendidik perlu memahami konsep dasar tentang belajar lebih mendalam.

James O. Whitaker (dalam Aunnurrahman, 2012: 35) mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gegne (dalam Fitriani, 2014: 7) menyatakan bahwa untuk terjadi belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan memori siswa sebagai hasil belajar yang terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan yang baru dan ditempatkan bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut bertujuan

untuk merangsang ingatan siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa belajar materi baru, memberikan kesempatan kepada siswa menghubungkan pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru. Pendapat lain dari Thursan Hakim (dalam Yamin,2014) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain sejenisnya

Slameto (2003: 2) juga menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dengan memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Bruner (dalam Slameto, 2003: 11) juga menyatakan bahwa belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang, tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Oleh sebab itu, Bruner mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Mappadjantji Amien (dalam Yamin, 2014) menyatakan bahwa hakikat belajar dapat di peroleh dari dua pendekatan pembelajaran guna mengubah cara berpikir, yakni pembelajaran transformatif dan pembelajaran evolusioner. Pembelajaran transformatif berkaitan dengan pengembangan internal yang dikarakterisasi dengan

perluasan kesadaran individu dan kolektif yang dilakukan melalui transformasi cara pandang sekaligus pengembangan kapasitas diri. Sedangkan pembelajaran evolusioner diarahkan pada transformasi eksternal melalui desain partisipatif sistem sosial secara berkelanjutan. Aunurrahman (2012) mengemukakan pendapatnya tentang belajar yang dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu : (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, (3) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama.

Berdasarkan beberapa teori belajar yang dikemukakan beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan secara kontinu dan fungsional untuk menuju ke arah yang positif yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku, pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap, intelektual, dan mental seseorang yang bahkan dapat merubah sifat buruk menjadi baik, bahkan sebaliknya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Menurut Aunurrahman (2013: 37) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan

tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati. Akan tetapi, tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati. Perubahan-perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi seringkali dalam rentang waktu yang relatif lama.

Menurut Sudjana (2010) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Purwanto (2011) juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru yang mampu memberikan strategi pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis siswa, misalnya strategi pembelajaran pemecahan masalah yang diambil contoh didalam kehidupan siswa itu sendiri yang mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. Strategi pembelajaran dimana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan, akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berpikir seseorang.

Berdasarkan beberapa definisi tentang hasil belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pencapaian prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (*factor intern*) dan faktor dari luar siswa (*factor ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis. Faktor internal meliputi faktor psikologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi- fungsi psikologis. Faktor psikologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktifitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi

harus cukup. Hal ini disebabkan kekurangan kadar makanan yang mengakibatkan keadaan jasmani yang lemah dan lelah.

Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan sebagainya. Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah cara orang tua mendidik anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, *pseudo* demokratis, *otoriter*, atau cara *laisses faire*. Kemudian faktor yang berasal dari sekolah, faktor ini berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh dan strategi yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar peserta didik, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan peserta didik memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar peserta didik tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Selanjutnya, faktor yang berasal dari masyarakat, maksudnya peserta didik tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan peserta didik. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan, mendukung atau tidak mendukung perkembangan peserta didik, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal yaitu dari dalam diri pribadi seseorang maupun faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti keluarga, lingkungan, dan guru.

4. Strategi Pembelajaran

T Raka Joni (dalam Milan, 2006) menyatakan bahwa strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. A.J Romiszowski (dalam Milan 2006) menyatakan bahwa strategi adalah suatu pandangan umum tentang rangkaian tindakan yang diadaptasi dari perintah-perintah terpilih untuk metode pembelajaran. Lebih lanjut ditunjukkan bahwa strategi pembelajaran itu banyak ragamnya, ibarat berada dalam satu rentangan (*continuum*) antara dua ujung yang saling berlawanan, yaitu *ekspositori* dan *discover/inkuri*.

a. Strategi *Authentic Learning*

Denovan (dalam Bekti, 2014) mengemukakan bahwa *Authentic Learning* yaitu Sebuah proses pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggali, mendiskusikan, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan yang melibatkan masalah nyata dan proyek yang relevan dengan siswa.

Strategi pembelajaran *Authentic Learning* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang ada. Strategi pembelajaran *Authentic Learning* ini dapat dilakukan didalam maupun di luar kelas, didalam proses belajar mengajar siswa harus mampu menyadari bahwa prestasi siswa merupakan peregangan luar dinding kelas, siswa membawa pengalaman yang berhubungan dengan materi ajar agar siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang diajarkan.

b. Prinsip Pembelajaran *Authentic Learning*

prinsip pembelajaran dalam strategi *authentic learning*, yaitu :

- 1) Pengalaman pembelajaran *authentic learning* menganut prinsip
- 2) Ruang kelas ber-pusat
- 3) Siswa adalah pembelajar aktif
- 4) Menggunakan tugas yang otentik

c. Ciri Pembelajaran *Authentic Learning*

Pembelajaran *Authentic Learning* sangat berbeda dengan strategi pembelajaran tradisional. Ciri-ciri pembelajaran otentik:

- 1) Belajar berpusat pada tugas-tugas otentik yang menggugah rasa ingin tahu siswa. Tugas *Authentic Learning* berupa pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan nyata siswa.
- 2) Siswa terlibat dalam kegiatan menggali dan menyelidiki.
- 3) Belajar bersifat interdisipliner.
- 4) Belajar terkait erat dengan dunia diluar dinding ruang kelas.
- 5) Siswa bekerja dengan banyak sumber

d. Kelebihan Pembelajaran *Authentic Learning*

Adapun kelebihan *authentic learning* yaitu:

- 1) Siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran, karena pembelajaran dapat terjadi dimana saja.
- 2) Siswa mempunyai keterampilan yang lebih dalam menganalisis wacana sosial.

- 3) Pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan siswa memahami materi secara utuh.

e. Kekurangan Pembelajaran *Authentic Learning*

Kekurangan pembelajaran *authentic learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran otentik cenderung hanya dapat dilakukan pada siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata sehingga pembelajaran berjalan secara aktif.
- 2) Tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan pembelajaran otentik, karena materi yang sesuai dengan pembelajaran otentik bersifat studi sosial.
- 3) Memerlukan waktu, biaya, dan tenaga ekstra dari siswa untuk melaksanakannya

f. Sintaks Pembelajaran *Authentic Learning*

- 1) Guru mendefinisikan atau mempresentasikan masalah atau isu yang berkaitan (masalah bisa untuk satu unit pelajaran atau lebih, bisa untuk pertemuan satu, dua, atau tiga minggu, bisa berasal dari hasil seleksi guru atau dari eksplorasi peserta didik).
- 2) Guru membantu peserta didik mengklarifikasi masalah dan menentukan bagaimana masalah itu diinvestigasi (investigasi melibatkan sumber-sumber belajar, informasi, dan data yang variatif, melakukan survei dan pengukuran),
- 3) Guru membantu peserta didik menciptakan makna terkait dengan hasil pemecahan masalah yang akan dilaporkan (bagaimana mereka memecahkan masalah dan apa rasionalnya),

- 4) Pengorganisasian laporan (makalah, laporan lisan, model, program komputer, dan lain-lain),
- 5) Presentasi (dalam kelas melibatkan semua peserta didik, guru, bila perlu melibatkan administrator dan anggota masyarakat).

5. TIK

a. Definisi Pembelajaran TIK

Pembelajaran TIK menurut Jackson (Rusman, 2014) pembelajaran adalah upaya yang sistemis dan sistematis dalam menata lingkungan belajar guna menumbuhkan dan mengembangkan belajar peserta didik. Proses belajar itu sendiri bersifat kontekstual dan individual, artinya proses belajar tersebut terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya. Proses belajar merupakan indikator berhasil tidaknya pembelajaran. Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar mati maupun gambar hidup. Sehingga informasi akhirnya dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Bila informasi tersebut volumenya kecil, tentunya tidak perlu teknik-teknik atau prosedur yang rumit untuk menyimpannya. Namun bila informasi tersebut dalam volume yang besar, diperlukan teknik dan prosedur tertentu untuk menyimpannya agar mudah mencari informasi dalam volume besar (Darmawan, 2012).

Mata pelajaran TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mana pada hakikatnya kurikulum TIK menyiapkan siswa agar terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Dalam istilah TIK, banyak para ahli yang mendefinisikannya dengan penjabaran yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat terlihat antara lain Eric Deeson (Fatmahwati, 2012) menyatakan bahwa *Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means. "Here handling includes transfer, Processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for these tasks for the benefit of individual people and society as a whole.* Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah, dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut William dan Sawyer (Darmawan, 2012), teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Sedangkan menurut Rogers (Darmawan, 2012) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain.

Pendapat tersebut mengisyaratkan bagaimana teknologi informasi dapat memberikan andil dalam proses komunikasi individu secara efektif khususnya dalam

menembus ruang dan waktu ketika berkomunikasi dengan individu lainnya. Kecenderungan dalam upaya memperoleh efektivitas komunikasi jarak jauh ini maka akan terlepas dari komponen komunikasi jarak jauh, seperti *instrumental tools*, atau dalam konteks teknologi informasi, maka teknologi yang digunakan di antaranya komputer dan piranti pendukung lainnya (Darmawan, 2012).

Menurut Ana Nadhya Abrar (Darmawan, 2012) teknologi komunikasi berkaitan erat dengan informasi. Ada teknologi komunikasi yang berfungsi menyalurkan informasi, teknologi komunikasi yang berfungsi mengolah informasi, teknologi informasi yang berfungsi sebagai pengolah dan penyimpanan informasi. Tetapi bertolak dari pengertian teknologi informasi yang ditulis Richard weiner (Darmawan, 2012) yang mengatakan bahwa teknologi informasi adalah pemrosesan, pengolahan, dan penyebaran data oleh kombinasi dan telekomunikasi, maka teknologi informasi lebih merupakan pengerjaan data. Teknologi informasi ini menitikberatkan perhatiannya pada bagaimana data 'ditukangi' dengan menggunakan komputer dan telekomunikasi.

b. Tujuan Pelajaran TIK

Memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah, akan membantu siswa untuk belajar teknologi informasi dan teknologi komunikasi, dan menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan

meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang, dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran lain.

Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu, memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya (Aliseptiansyah, 2013).

Secara khusus, tujuan mempelajari TIK adalah menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil

mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerjasama. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari (Aliseptionsyah, 2013).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan sebelumnya telah dilakukan oleh Bekt Romadhaningsih (2014) tentang peran pembelajaran *Authentic Learning* dalam mata pelajaran IPS-Geografi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembelajaran *Authentic Learning* dinyatakan berhasil dengan skor rata-rata hasil belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui strategi *authentic learning* termasuk dalam kategori terlaksana, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui strategi *authentic learning* termasuk dalam kategori aktif, dan respon siswa pada umumnya memberikan respon positif terhadap peran pembelajarann *authentic learning*.
2. Penelitian Asri widowati, sabar Nurohman dan Putri Anjasari dengan judul “ Pengembangan bahan ajar IPA Berpendekatan *Authentic inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMP”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak digunakan dalam pembelajaran ditinjau dari aspek materi, penyajian, kgrafikan dan kebahasaan

mendapatkan rerata skor 3,65 pada kategori sangat baik. Selanjutnya bahan ajar yang telah dikembangkan juga dapat meningkatkan kemampuan problem solving ditunjukkan dengan score 0,68 pada kategori sedang, dan bahan ajar yang telah dikembangkan juga dapat meningkatkan ilmiah peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan rerata skor 3,39 pada kategori sangat baik.

3. Penelitian yang dilakukan wafiyah imanigrum dengan judul “ Pengembangan LKPD Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Peserta Didik”. Hasil penelitian LKPD ini berada pada kategori sangat baik menurut validator. Sikap ilmiah peserta didik diukur melalui angket sebesar 2,55% sedangkan melalui lembar observasi meningkat sebesar 10,18% dengan 44 kategori cukup menjadi baik. Dalam penelitian ini yang sama yaitu sikap ingin tahu.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan pembelajaran oleh siswa merupakan standar pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu indikator utama dalam proses pencapaian ini yaitu guru. Dengan kemampuan, kompetensi, kreativitas, dan profesionalisme, guru membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan suasana belajar yang nyaman, santai, dan menyenangkan. Hal ini diwujudkan melalui strategi pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan materi

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagai gambaran kerangka pikir, dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas dengan anggapan dasar yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut, Penerapan strategi Pembelajaran *authentic learning* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran TIK Kelas IX di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

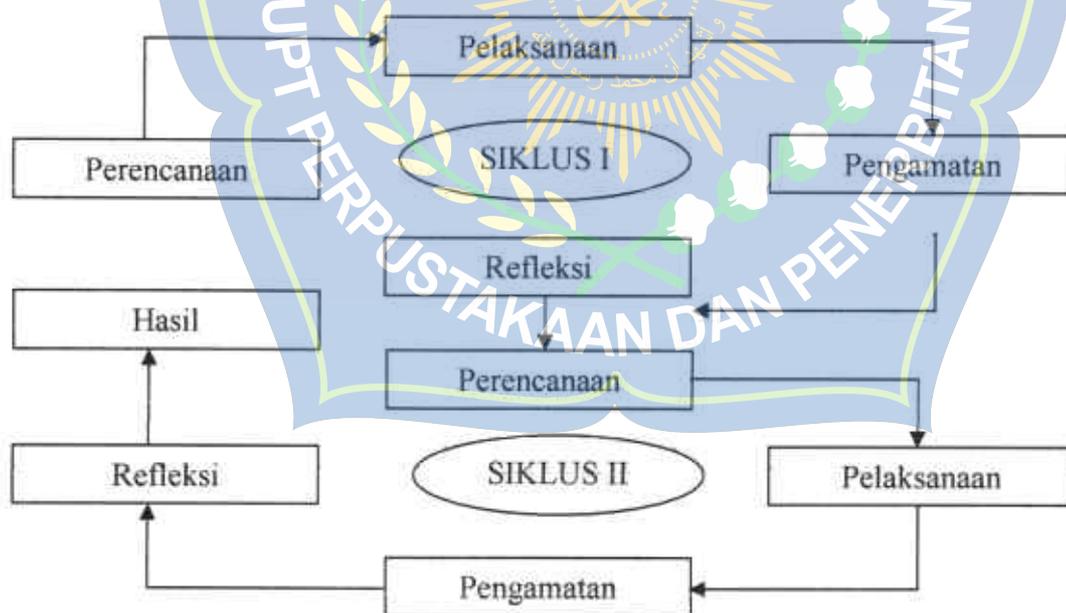
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX di SMPN 4 Cina Kabupaten Bone. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap 14 Juli sampai dengan 14 Agustus tahun pelajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMPN 4 Cina pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pada tahun pelajaran 2019/2020 ini, siswa kelas IX berjumlah 38 siswa.

D. Jenis Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan untuk melihat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dan peningkatan prestasi belajar siswa. Berikut gambaran prosedur penelitian dari Siklus I dan Siklus II:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2007)

Kegunaan dari siklus I yaitu untuk memberikan perlakuan pertama disiklus tersebut agar diperoleh data awal dari hasil belajar siswa dari strategi pembelajaran *authentic learning* yang meliputi tahap rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sedangkan pada siklus II adalah tahap yang sama dengan siklus I akan tetapi pada tahap ini adalah tahap dimana melengkapi atau memperbaiki kekurangan dari tahap pertama.

Berikut penjelasan umum mengenai siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran umum siklus

Siklus I berlangsung selama empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes siklus I.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kurikulum SMPN 4 Cina kelas IX mata pelajaran TIK yang berkaitan dengan materi.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran untuk setiap pertemuan yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar observasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan perangkat tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memperkenalkan kepada siswa tentang strategi pembelajaran *authentic learning*.
- 2) Guru membuat prosedur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa.
- 4) Guru membagikan modul yang berisi materi pelajaran kepada tiap siswa.
- 5) Guru membahas dengan singkat materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 6) Guru melakukan pembelajaran dengan cara langsung melihat atau menggunakan objek sesuai materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 7) Guru mampu mengubah penampilan perilaku siswa.
- 8) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut.
- 9) Guru menutup dengan terlebih dahulu menyampaikan materi yang terkait pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada prinsipnya tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tiap kegiatan siswa melalui lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat.
- 2) Mengumpulkan data melalui tes
- 3) Melakukan evaluasi terhadap data yang ada.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Refleksi yang dimaksudkan adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan atau hasil sementara. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan bisa lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Gambaran umum siklus II

Pada siklus kedua sama halnya dengan siklus pertama yang meliputi tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap evaluasi, dan tahap refleksi. Akan tetapi pada tahap kedua ini adalah suatu tahap dimana melengkapi atau memperbaiki kekurangan-kekurangan dari tahap pertama. Begitupun untuk siklus berikutnya jika siklus II belum tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan instrumen utama guna memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar siswa kelas IX SMPN 4 Cina.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi siswa kelas IX SMPN 4 Cina Kabupaten Bone.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya obyek yang diamati. Dengan pengamatan langsung dapat diperoleh data nyata dan lengkap.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar TIK dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Perlakuan dianggap berhasil apabila mencapai nilai ketuntasan individu yaitu nilai lebih besar atau sama dengan 75.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis datanya tentang penerapan strategi pembelajaran *Authentic Learning* terhadap hasil belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti (sugiyono, 2014: 29)

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengola dan mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Authentic Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Dalam hal ini digunakan skor minimum dan maksimum, urutan gejala pusat (*mean, median, modus, range*), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

Cara penentuan kategori hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{lebar interval (i)} = \frac{\text{jarak pengukuran}}{\text{jumlah interval}}$$

Jumlah interval terdiri dari 5 kategori, adapun bentuk pengkategorian hasil belajar siswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar Siswa

Nomor	Interval Nilai	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Sumber : (Arikunto, 2015 : 281)

Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dilihat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMPN 4 Cina Kabupaten Bone

SKOR	KATEGORI KETUNTASAN BELAJAR
75-100	Tuntas
0-74	Tidak Tuntas

Sumber : SMPN 4 Cina Kabupaten Bone, 2019

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun berdasarkan dengan strategi pembelajaran *Authentic Learning*. Pada pelaksanaan pertama siswa diberikan soal *pretest* oleh guru selama 45 menit, kemudian setelah itu guru melaksanakan proses belajar mengajar kepada siswa selama 45 menit juga. Pada pertemuan dua dan tiga juga merupakan kegiatan proses belajar mengajar di Siklus I dan pada pertemuan 4 siswa diberikan soal *posttest* oleh guru. Kemudian pada Siklus II pelaksanaannya juga sama dengan Siklus I akan tetapi pada Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang terjadi pada saat Siklus I, yaitu guru lebih meningkatkan pengawasan dan kontrol agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih meningkatkan analisis terhadap pelajaran, serta lebih bisa membuat kesimpulan-kesimpulan materi pelajaran menggunakan bahasa mereka sendiri, atau menurut pemahaman yang mereka temukan.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan selama Siklus I dan Siklus II yaitu mengamati kegiatan dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Hasil evaluasi nilai *pretest* Siklus I yaitu rata-rata 63,59 dan

rata-rata nilai *posttest* Siklus I yaitu 72,63. Hasil analisis data nilai *posttest* Siklus I pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada Siklus II. Sehingga nilai rata-rata *posttest* pada Siklus II yaitu 82,76.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Hasil Belajar TIK

Data hasil belajar TIK diperoleh dari *Pretest* pada awal siklus dan *Posttest* pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Analisis terhadap *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses pembelajaran, atau dengan kata lain mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya adalah siklus I sebagai langkah perbaikan awal dan dilanjutkan dengan siklus II. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes akhir yang dinyatakan dengan nilai. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran TIK akan diuraikan pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa kelas IX pada SMP Negeri 4 Cina

Uraian	Hasil Belajar		
	Nilai Awal	Silus I	Siklus II
Jumlah Siswa	38	38	38
Modus	60	70	80
Median	65	70	82,5
Nilai Ideal	100	100	100
Nilai Tertinggi	75	80	90
Nilai Terendah	50	65	75
Rata-rata	65,39	72,63	82,76

Berdasarkan data pada table diatas, terlihat bahwa rata-rata skor *pretest* siklus I adalah 65,39 dengan skor maksimum yaitu 75 dan skor minimum yaitu 50. Sedangkan rata-rata skor *posttest* siklus I adalah 72,63 dengan skor maksimum yaitu 80 dan skor minimum yaitu 65. Nilai tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori belajar siswa yang ditetapkan oleh SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone pada tahun 2019 dapat dilihat pada table distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan belajar siswa kelas IX:

Tabel 4.2 Kategori Ketuntasan Belajar Siswa kelas IX pada SMP Negeri 4 Cina

Kategori	Skor	Frekuensi			Persentase (%)		
		Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
			1	II		1	II
Tuntas	75-100	5	18	38	13,16	47,37	100
Tidak Tuntas	0 - 74	33	20	0	86,84	52,63	0
Jumlah		38	38	38	100	100	100

Sumber : SMP Negeri 4 Cina



Gambar 4.1
Diagram Batang Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Cina pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Authentic Learning* belum maksimal. Hal ini terlihat bahwa siswa yang tergolong dalam kategori nilai tidak tuntas pada awal siklus yaitu sebanyak 20 siswa dengan persentase 52,63 % dan pada akhir siklus I sebanyak 18 siswa dengan persentase 47,37 %. Rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, maka penelitian in I dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II semua siswa dikelas IX Mengalami peningkatan hasil belajar yang mencapai dan melebihi standar KKM yaitu 75 yang terlihat pada table 4.2 dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 100 % pada nilai tuntas, dan penelitian ini dihentikan pada siklus II.

b. Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data dari hasil observasi siswa kelas IX SMP Negeri 4Cina pada siklus I dan Siklus II selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Authentic Learning* yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Hal ini dilihat pada table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Siklus I

Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa kelas IX	Siklus I					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Mendengarkan penjelasan guru	38	16	42,10	24	63,15	14	36,84
Siswa mengajukan pertanyaan		1	2,63	2	5,26	3	7,89
Kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan guru		1	2,63	3	7,89	2	5,26
Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari		0	0,00	1	2,63	2	5,26

Dari hasil aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebanyak 16 dari 38 siswa dengan persentase 42,10%

- Siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 1 dari 38 siswa dengan persentase 2,63%
- Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 1 dari 38 siswa dengan persentase 2,63%
- Siswa yang mampu menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari sebanyak 0 dari 38 siswa dengan persentase 0,00%

c. Refleksi Siklus I

Siklus I yang terdiri dari 4 kali pertemuan dilakukan dengan proses belajar mengajar dan 1 kali pertemuan terakhir disiklus I digunakan untuk tes. Pada siklus I menunjukkan bahwa beberapa kendala yang menjadi bahan refleksi untuk dapat dilanjutkan penelitian ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase 47,37 % sedangkan untuk kategori tidak tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 52,63 %, dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa tidak tuntas lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas (tidak tuntas > tuntas; 52,63 % > 47,37 %), maka salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Table 4.4 Siklus II

Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa kelas IX	Siklus II					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Mendengarkan penjelasan guru		16	42,10	22	57,89	31	81,57
Siswa mengajukan pertanyaan		6	15,78	7	18,42	4	10,52
Kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan guru	38	4	10,52	1	2,63	3	7,89
Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari		3	7,89	5	13,15	6	15,78

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi pada siklus II terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa setelah melakukan refleksi pada siklus I. Aktivitas siswa rata-rata mengalami peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang melakukan aktivitas pada setiap komponen. Oleh karena itu penelitian ini berakhir pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan sebagai perbaikan dari pelaksanaan Siklus I memberikan dampak yang positif terhadap aktifitas siswa, secara umum hasilnya sesuai yang diharapkan. Persentase keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar meningkat pada Siklus II. Hasil belajar TIK pada Siklus II pun menunjukkan peningkatan dari Siklus I yaitu siswa yang berada pada kategori nilai baik sekali bertambah dari 6 siswa menjadi 33 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas adalah 100%. Tercapainya indikator keberhasilan penelitian menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat diakhiri dengan dua siklus.

B. Pembahasan

Penerapan Strategi pembelajaran *Authentic Learning* pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dikelas IX SMP Negeri 4 Cina, pada tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar yang diperoleh pada nilai awal adalah rata-rata 65,39% dari nilai idela 100 dengan nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 80. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,76% dari nilai idela 100 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi yaitu 90. Pada tabel 4.1 juga dapat dilihat modus pada siklus I adalah 60 dan siklus II adalah 70, sedangkan median atau nilai tengah pada siklus I adalah 65 dan siklus II adalah 70.

Peningkatan hasil belajar dari nilai awal, siklus I ke siklus II dengan strategi pembelajaran *Authentic Learning* pada tabel 4.2 hasil belajar siswa pada nilai awal belum maksimal. Hal ini terlihat bahwa siswa yang tergolong dalam kategori tidak

tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase 86,84% dan siklus I sebanyak 20 siswa dengan persentase 52,63%, hal ini dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diajarkan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 38 siswa dengan persentase 100% yang berarti strategi pembelajaran *Authentic Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II disebabkan karena strategi pembelajaran *Authentic Learning* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam kelas. Dengan adanya strategi pembelajaran tersebut maka hasil didapat dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa terutama melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi *Authentic Learning* baik pada siklus I maupun pada siklus II merupakan cerminan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan dan keterlibatan siswa memberikan kontribusi positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan indikator keberhasilan maka dapat dikatakan penelitian ini berhasil. Hal ini terbukti sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan persentase atau jumlah siswa melakukan komponen aktivitas dan 100% dari siswa dalam kelas nilai hasil belajarnya sudah mencapai nilai standar yaitu 75, artinya semua siswa yang terdiri dari 38 siswa di kelas IX semua telah tuntas pada mata pelajaran TIK sampai pada siklus II. Siklus dapat diakhiri apabila apa yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan data yang ditampilkan dapat diamati, serta kondisi kelas dalam pembelajaran sudah stabil dalam artian guru sudah telah mampu dan

menguasai keterampilan belajar yang baru. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan pada siklus II. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar tentunya disebabkan oleh hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan. Pada umumnya, siswa yang memperoleh nilai tinggi atau yang termasuk dalam kategori tuntas adalah siswa yang melakukan beberapa dari komponen aktifitas yang ada pada lembar observasi aktivitas, sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas adalah siswa yang kurang melakukan aktivitas setiap komponen pada lembar observasi aktivitas.

Berdasarkan data hasil penelitian dan uraian pembahasan diatas yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Authentic Learning* dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas IX di SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone pada tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Agustus 2019 maka dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya Penerapan strategi pembelajaran *Authentic Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IX pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 4 Cina Kabupaten Bone.

Siswa tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran karena pembelajaran dapat terjadi dimana saja, siswa mempunyai keterampilan yang lebih dalam menganalisis dengan diadakannya pembelajaran *Authentic Learning*.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Sebaiknya guru dapat menerapkan strategi *Authentic Learning* pada pembelajaran disekolah agar siswa lebih cepat memahami dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebaiknya kepada guru agar dapat mengembangkan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan siswa lebih berpartisipasi, berperan aktif dan lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan penggunaan metode, pendekatan strategi, ataupun teknik yang merupakan upaya bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aliseptiansyah. 2013. *Memaksimalkan Pendidikan TIK di Sekolah*. (online) (<https://aliseptiansyah.wordpress.com/2013/01/24/memaksimalkan-pendidikan-tik-di-sekolah/>, diakses pada 02 April 2019).
- Asri & Anjasari. 2014. "Pengembangan bahan ajar IPA Berpendekatan *Authentic inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMP"
- Bekti. 2014. *Penerapan pembelajaran otentik (authentic learning) melalui lubang resapan biopori terhadap pemahaman siswa tentang mitigasi bencana banjir pada mata pelajaran IPS-Geografi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 surakarta*.
- Darmawan. 2012. *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriani. 2014. Penerapan model *quantum learning* pada mata pelajaran TIK kelas akselerasi di SMAN 2 Sengkang
- Milan, 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers.
- Rusman, (2014). *Model-model pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sunhaji. 2008. Strategi Pembelajaran: *Konsep dan Aplikasinya*. (online). (insaniaku.files.wordpress.com, diakses 21 April 2019)

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

wafiyah 2012 “*Pengembangan LKPD Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Peserta Didik*”

Yamin. 2014. *Teori dan metode pembelajaran*. Malang: Madani.







SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 CINA
 Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 Kelas / Semester : IX / Genap
 Standar Kompetensi : Menggunakan E-Mail Untuk Keperluan Informasi dan Komunikasi
 Alokasi Waktu : 30 x 45 Menit

Kompetensi dasar	Nilai budaya dan karakter bangsa	Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber / bahan/ Alat
Menggunakan email untuk keperluan informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> o Disiplin o Kerja keras o Kreatif o Rasa ingin tahu o Cinta Tanah Air o Menghargai prestasi o Bersahabat o Cinta damai o Gemar Membaca o Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> o Percaya diri o Berorientasi tugas dan hasil o Berani mengambil resiko o Berorientasi ke masa depan 	Surat Elektronik Email	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedintifikasi email sebagai alat komunikasi elektronik • Membuat email dengan website yahoo.com • Melampirkan surat/ attachment • Email dengan internet explorer • Mengecek email yang masuk • Mailing list • Chatting yahoo messenger • Menggunakan mIRC 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat Email • Menjelaskan fungsi email sebagai alat komunikasi • Mendemonstrasikan untuk melampirkan/attach file • Memindahkan cara mengambil attachment file ke media lain 	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.pd • Penerbit Erlangga Jakarta • Sambungan internet

Mengetahui :
 Kepala Sekolah SMPN 4 Cina

Guru Mata Pelajaran

Zainal Abidin, S.Pd
 NIP. 195912311981111009

Nuratipah Zainal, S.Pd



(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas / semester	: IX / Genap
Pertemuan ke-	: 9, 10, 11, 12
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Menggunakan email untuk informasi dan komunikasi
Indikator	: - Pembuatan email - Menjelaskan fungsi email sebagai alat komunikasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Membuat e-mail
2. Menggunakan e-mail

⬇ Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, tanggung jawab.

⬇ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berorientasi ke masa depan.

B. Materi Pelajaran

➤ Pertemuan 9

Mampu membuat e-mail dengan mandiri

➤ Pertemuan 10

Mengoperasikan e-mail

➤ Pertemuan 11 dan 12

Macam- macam e-mail, kelebihan dan kekurangan

C. Metode Pembelajaran / strategi pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

📌 Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa mempersiapkan dan memberi salam, guru menjawab dengan ramah.
- Siswa berdoa bersama dengan guru.
- Guru mengabsen siswa sebelum mengajar.
- Menyampaikan standar kompetensi/kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- Memberikan motivasi dan menyampaikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- Menanyakan kembali pelajaran sebelumnya.

📌 Kegiatan inti (70 menit)

- Guru memperkenalkan kepada siswa tentang strategi pembelajaran *Authentic Learning*.
- Guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- Guru membahas dengan singkat materi tentang e-mail untuk keperluan informasi yang akan diajarkan.
- Guru mengembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya.
- Guru mampu mengubah penampilan perilaku siswa.
- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut.

📌 Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru menginformasikan kepada siswa tentang tugas atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Siswa dan guru bersama-sama berdoa.

E. Alat / bahan / sumber belajar

- Laptop dan LCD
- Buku paket TIK penerbit erlangga Karya Sadiman, S.Pd
- Internet

F. Penilaian

- Metode :Pemberian Tes
- Jenis Test : Tertulis, tanya jawab, observasi

G. Soal

Untuk menilai ranah pengetahuan siswa dilakukan dengan membarikan soal latihan seperti berikut ini, dengan pemberian skor setiap soal antara 1-100.

1. Apa yang dimaksud dengan E-MAIL ?
2. Bagaimana cara mebuat E-MAIL ?
3. Apa syarat dan ketentuan yang perlu dilengkapi saat membuat E-MAIL ?
4. Bagaimana prosedur pembuatan E-MAIL dengan benar ?
5. Sebutkan macam-macam E-MAIL ?

Guru mata pelajaran

Nuratipah zainal, S.pd

Bone, 13 Agustus 2019

Peneliti

Andi asgar

Nim:10531227815

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 4 Cina

Zainal Abidin, S.Pd
NIP. 195912311981111009



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 CINA

Alamat : Desa Abbumpungeng, Kec. Cina, Kab. Bone



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas / semester : IX / Genap
Pertemuan ke- : 13, 14, 15, 16
Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit
Standar Kompetensi : Menggunakan email untuk keperluan informasi dan komunikasi
Indikator : - Mendemonstrasikan untuk melampirkan / attachment file
- Memindahkan cara mengambil attachment file ke media lain

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

3. Melampirkan / attachment file
 4. Mengambil attachment file ke media lain
- ✚ Karakter siswa yang diharapkan :
- Disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, tanggung jawab.
- ✚ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :
- Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berorientasi ke masa depan.

B. Materi Pelajaran

- Pertemuan 13 dan 14
Melampirkan / attachment file
- Pertemuan 15 dan 16
Mengambil attachment file ke media lain

C. Metode Pembelajaran / strategi pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

✚ Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa mempersiapkan dan memberi salam, guru menjawab dengan ramah.
- Siswa berdoa bersama dengan guru.
- Guru mengabsen siswa sebelum mengajar.
- Menyampaikan standar kompetensi/kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- Memberikan motivasi dan menyampaikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- Menanyakan kembali pelajaran sebelumnya.

✚ Kegiatan inti (70 menit)

- Guru memperkenalkan kepada siswa tentang strategi pembelajaran *Authentic Learning*.
- Guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- Guru membahas dengan singkat materi tentang e-mail untuk keperluan informasi yang akan diajarkan.
- Guru mengembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya.
- Guru mampu mengubah penampilan perilaku siswa.
- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut.

✚ Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru menginformasikan kepada siswa tentang tugas atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Siswa dan guru bersama-sama berdoa.

E. Alat / bahan / sumber belajar

- Laptop dan LCD
- Buku paket TIK penerbit erlangga Karya Sadiman, S.Pd
- Internet

F. Penilaian

- Metode :Pemberian Tes
- Jenis Test : Tertulis, tanya jawab, observasi

G. Soal

Untuk menilai ranah pengetahuan siswa dilakukan dengan membarikan soal latihan seperti berikut ini, dengan pemberian skor setiap soal antara 1-100.

6. Apa yang dimaksud dengan Attachment File ?
7. Apa fungsi Attachment ?
8. Bagaimana cara melampirkan attachment file ?
9. Bagaimana cara mengambil file ke media lain ?
10. Bagaimana prosedur pembuatan E-mail dengan benar ?

Guru mata pelajaran

Nuratipah zainal, S.pd

Bone, 13 Agustus 2019

Peneliti

Andi asgar

Nim:10531227815

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 4 Cina

Zainal Abidin, S.Pd
NIP. 195912311981111009



DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PERTEMUAN							
		L/P	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Andi Nurbaity Sabrilla	P	H	H	H	H	H	H	H	H
2	Iis Setiawati	P	H	H	H	H	H	H	H	H
3	Sinar Alam	P	H	H	H	H	H	H	H	H
4	Majidatul Mukmin	P	H	H	H	H	H	H	H	H
5	Nur Irma jahsa	P	H	H	H	H	H	H	H	H
6	Karmila Salam	P	H	H	H	H	H	H	H	H
7	Sitti Nurlaela	P	H	H	H	H	H	H	H	H
8	Nurul Aisyah	P	H	H	H	H	H	H	H	H
9	Nurannisa	P	H	H	H	H	H	H	H	H
10	Darlinawati	P	H	H	H	H	H	H	H	H
11	Nurbasyirah	P	H	H	H	H	H	H	H	H
12	Ariani Rahmadania	P	H	H	H	H	H	H	H	H
13	Jumriani	P	H	H	H	H	H	H	H	H
14	Selviana	P	H	H	H	H	H	H	H	H
15	Hasriati	P	H	H	H	H	H	H	H	H
16	Indah Julianda	P	H	H	H	H	H	H	H	H
17	Jusfikawati	P	H	H	H	H	H	H	H	H
18	Andi Prazilla Aliska	P	H	H	H	H	H	H	H	H
19	Rismawati	P	H	H	H	H	H	H	H	H
20	Suharnita	P	H	H	H	H	H	H	H	H
21	Haslinda A	P	H	H	H	H	H	H	H	H
22	Sundari	P	H	H	H	H	H	H	H	H
23	Rismawardani	P	H	H	H	H	H	H	H	H
24	Asni Hardinasari	P	H	H	H	H	H	H	H	H
25	Ferdiansyah	L	H	H	H	H	H	H	H	H
26	Ikmal	L	H	H	H	H	H	H	H	H
27	Asdar Nasip	L	H	H	H	H	H	H	H	H
28	Asmin Bin Salleh	L	H	H	H	H	H	H	H	H
29	Harisman Toto	L	H	H	H	H	H	H	H	H
30	Romiansyah	L	H	H	H	H	H	H	H	H
31	Jaya Pratama	L	H	H	H	H	H	H	H	H
32	Adi Suandi	L	H	H	H	H	H	H	H	H
33	Rian Arianto	L	H	H	H	H	H	H	H	H
34	Fajar Adi Saputra	L	H	H	H	H	H	H	H	H
35	Akmal Maulana	L	H	H	H	H	H	H	H	H
36	Andi Rudi Siga Putra	L	H	H	H	H	H	H	H	H
37	Hamsyar	L	H	H	H	H	H	H	H	H
38	Syamsuddin	L	H	H	H	H	H	H	H	H



DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama	Nilai Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Andi Nurbaity Sabrilla	65	75	85
2	Iis Setiawati	70	75	80
3	Sinar Alam	60	70	75
4	Majidatul Mukmin	75	75	80
5	Nur Irma jahsa	60	70	85
6	Karmila Salam	60	65	85
7	Sitti Nurlaela	65	65	80
8	Nurul Aisyah	65	80	75
9	Nurannisa	60	70	85
10	Darlinawati	70	75	90
11	Nurbasyirah	70	80	80
12	Ariani Rahmadania	65	70	90
13	Jumriani	60	75	85
14	Selviana	60	70	85
15	Hasriati	70	70	80
16	Indah Julianda	65	70	75
17	Jusfikawati	65	70	80
18	Andi Prazilla Aliska	75	80	80
19	Rismawati	60	70	75
20	Suharnita	60	70	85
21	Haslinda A	70	75	80
22	Sundari	60	65	80
23	Rismawardani	60	65	85
24	Asni Hardinasari	70	75	90
25	Ferdiansyah	70	80	90
26	Ikmal	60	70	85
27	Asdar Nasip	65	75	75
28	Asmin Bin Salleh	65	70	80
29	Harisman Toto	60	80	85
30	Romiansyah	75	75	80
31	Jaya Pratama	60	70	90
32	Adi Suandi	65	75	80
33	Rian Arianto	75	75	80
34	Fajar Adi Saputra	70	70	85
35	Akmal Maulana	70	75	90
36	Andi Rudi Siga Putra	65	70	80
37	Hamsyar	60	70	85
38	Syamsuddin	75	80	90



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Cina
 Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 Kelas / Semester : XI / Genap
 Materi Pokok :
 Pertemuan :

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Selama Proses Belajar Mengajar				Komponen Aktivitas yang Diamati
		1	2	3	4	
1	Andi Nurbaity Sabrilla					1. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru. 2. Mengajukan pertanyaan (mengangkat tangan dengan maksud untuk bertanya). 3. Kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau siswa lain didalam kelas. 4. kemampuan siswa dalam menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari
2	Iis Setiawati					
3	Sinar Alam					
4	Majidatul Mukmin					
5	Nur Irma jahsa					
6	Karmila Salam					
7	Sitti Nurlaela					
8	Nurul Aisyah					
9	Nurannisa					
10	Darlinawati					
11	Nurbasyirah					
12	Ariani Rahmadania					
13	Jumriani					
14	Selviana					
15	Hasriati					
16	Indah Julianda					
17	Jusfikawati					
18	Andi Prazilla Aliska					
19	Rismawati					
20	Suharnita					
21	Haslinda A					
22	Sundari					
23	Rismawardani					
24	Asni Hardinasari					
25	Ferdiansyah					
26	Ikmal					
27	Asdar Nasip					
28	Asmin Bin Salleh					
29	Harisman Toto					
30	Romiansyah					
31	Jaya Pratama					
32	Adi Suandi					
33	Rian Arianto					
34	Fajar Adi Saputra					
35	Akmal Maulana					
36	Andi Rudi Siga Putra					
37	Hamsyar					
38	Syamsuddin					



SOAL POSTEST SIKLUS 1

NAMA :

NIS :

Berilah tanda (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat, dan gunakan tanda sama dengan (=) untuk mengoreksi jawaban pada pilihan sebelumnya.

Contoh :

A B C E

A B C E

1. Pengertian dari internet adalah...
 - a. Jaringan komputer untuk facebook
 - b. Komputer dapat membuka situs web
 - c. Connectifitas komputer dan alat komunikasi lainnya seluruh dunia
 - d. Jaringan sisial untuk komputer
 - e. Komputer untuk *download* *upload*
2. *E-mail* adalah singkatan dari...
 - a. *Electric Mail*
 - b. *Extra Mail*
 - c. *Elektronik Mail*
 - d. *Elect mail*
 - e. *Efektive Mail*
3. Mengirim *e-mail* langsung ke sebuah alamat tertentu biasa disebut...
 - a. *Carbon Copy*
 - b. *Blind carbon copy*
 - c. *Point to point*
 - d. *Distribution list*
 - e. *Discussion list*
4. Pengertian *spam* dalam sebuah *e-mail* adalah...
 - a. Tempat file (pesan masuk)
 - b. Draft pesan yang anda simpan
 - c. Berisi file (*email* uang anda kirim)
 - d. Berisi *e-mail* sampah
 - e. *Massage*
5. Untuk mengakhiri sesi *e-mail* maka kita klik tombol...
 - a. *Close*
 - b. *Sign out*
 - c. *Sign in*
 - d. *Back*

- e. *Open*
6. Tombol *reply* yang ada saat membuka *e-mail*, digunakan untuk ... *e-mail*
- Menghapus
 - Mendownload
 - Menutup
 - Mengembalikan
 - Membalas
7. Aplikasi untuk komunikasi *chat* yang dimiliki oleh *yahoo* adalah ...
- MIRC
 - Msn *Massenger*
 - Yahoo messenger*
 - Google*
 - Outlook express*
8. Salah-satu alamat *website* pemberi jasa *e-mail* gratis adalah ...
- www.diknas.go.id
 - www.depag.go.id
 - www.gmail.com
 - www.yahoo.com
 - www.gmail.com
9. Dalam pembuatan *e-mail* seseorang harus mendaftarkan untuk memiliki akun *e-mail*, akun *e-mail* yang nantinya akan diminta untuk *login* adalah ...
- User name* dan *e-mail*
 - e-mail* dan *website*
 - Nama dan *e-mail*
 - Password* dan *website*
 - Username* dan *Password*
10. Fungsi lampirkan file atau *attachment* dalam *e-mail* yaitu ...
- Menambahkan alamat yang banyak
 - Menambahkan foto/gambar atau file lainnya
 - Melampirkan nama lengkap
 - Melampirkan data-data *e-mail*
 - Melampirkan nama *e-mail*
11. Alamat *e-mail* mempunyai 3 bagian yaitu identitas pengguna, letak atau lokasi, dan yang paling akhir adalah ...
- Jenis *protocol*
 - Nama domain
 - Nama group
 - Path*
 - File *extensi*
12. Berikut adalah cara-cara untuk mendapatkan *e-mail*, kecuali ...
- Melalui penyedia *e-mail* gratis
 - Melalui ISP (*Internet Service Provider*)
 - Melalui perusahaan
 - Melalui operator *server*

- e. Memesan sendiri
13. Untuk menuliskan alamat *e-mail* yang dituju ada pada kotak isian...
- a. *To*
 - b. *Subjek*
 - c. *Cc*
 - d. *Bcc*
 - e. *Attachment*
14. Untuk masuk dan membaca pesan *e-mail* langkah pertama yang kita lakukan dengan meng-klik...
- a. Login
 - b. Sign off
 - c. Sign out
 - d. sign out
 - e. semuanya benar
15. Dapat dibaca dalam kondisi *offline* merupakan kelebihan dari jenis *e-mail* ...
- a. *e-mail forwarding*
 - b. *e-mail reply*
 - c. *pop mail*
 - d. *web based e-mail*
 - e. *gmail*
16. dalam berkirim *e-mail* tidak boleh menuliskan huruf besar semua karena beranggapan kita sedang ...
- a. tertawa
 - b. menangis
 - c. marah
 - d. gembira
 - e. galau
17. tombol yang digunakan untuk membaca *e-mail* adalah...
- a. *spam*
 - b. *Inbox*
 - c. *Sent*
 - d. *outbox*
 - e. *sign out*
18. *Sign up* adalah cara yang digunakan untuk ...
- a. Masuk *e-mail*
 - b. Menghapus *e-mail*
 - c. Membuat *e-mail* baru
 - d. Mengubah *e-mail*
 - e. Semua salah
19. Apabila kita mengirim *e-mail* kotak isian *To* perlu diisi...
- a. Alamat lengkap
 - b. Nama anda
 - c. Alamat *e-mail* yang dituju
 - d. Alamat *e-mail* pengirim
 - e. Alamat lengkap rumah yang dituju
20. *Password* adalah ...
- a. Kata kode untuk menyimpan *e-mail*
 - b. Kata sandi yang bersifat rahasia yang berperan membuka *e-mail*
 - c. Kata sandi untuk *log out*
 - d. Kata sandi untuk mengirim *e-mail*
 - e. Kata sandi untuk menulis *e-mail*

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. C | 12. B |
| 3. C | 13. A |
| 4. D | 14. A |
| 5. B | 15. C |
| 6. C | 16. A |
| 7. E | 17. B |
| 8. E | 18. A |
| 9. B | 19. C |
| 10. B | 20. B |





SOAL POSTEST SIKLUS 2

NAMA

NIS

Berilah tanda (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat, dan gunakan tanda sama dengan (=) untuk mengoreksi jawaban pada pilihan sebelumnya.

Contoh :

A B C E

A B C E

1. Pengertian dari internet adalah

- a. jaringan komputer untuk facebook
- b. komputer dapat membuka situs web
- c. konektivitas komputer dan alat komunikasi lainnya seluruh dunia
- d. jaringan sosial untuk komputer
- e. komputer untuk download upload

2. Kapanjangan modem adalah

- a. modul demolator
- b. model demolator
- c. modem demodulator
- d. modern demodulator
- e. modulator-demodulator

3. Perangkat lunak untuk browsing internet salah satunya yaitu...

- a. yahoo
- b. gmail
- c. MSN
- d. Internet explore
- e. missela firefox

4. Cara membuka aplikasi internet adalah

- a. start > all program > microsoft word
- b. start > all program > internet explore
- c. start > all program > internet open
- d. start > all program > www.yahoo.com
- e. start > all program > [www gmail.com](http://www.gmail.com)

5. Salah satu alamat website pemberi jasa email gratis adalah

- a. www.diknas.go.id
- b. www.depag.go.id
- c. www.gmail.com
- d. www.yaho.com
- e. [www gmail.com](http://www.gmail.com)

6. Dalam pembuatan email seseorang harus mendaftarkan untuk memiliki akun email, akun email yang nantinya akan diminta untuk login adalah ...

- a. username dan email
- b. email dan website
- c. nama dan email
- d. password dan website
- e. username dan password

7. Ketika membuka e-mail untuk mengecek apakah ID yang digunakan masih tersedia atau tidak maka kita bisa menekan tombol

- a. Chech avialibility of this ID
- b. Continue Regristration with this ID
- c. Advanced Search
- d. Language Tools
- e. Search pages located in



8. Aplikasi internet yang digunakan untuk mengirimkan surat dalam bentuk elektronik disebut:
- Email
 - Ghoper
 - WWW
 - Telnet
9. Berikut ini merupakan manfaat dari jaringan komputer, kecuali.....
- Dapat berbagi sumber daya
 - Dapat menggunakan data bersama-sama
 - Mempunyai keandalan yang lebih tinggi
 - Kita dapat mengakses data orang lain tanpa diketahui
10. Berikut ini merupakan sifat-sifat email, kecuali.....
- Sarana komunikasi yang murah
 - Dapat dikirim dengan cepat
 - Panjang surat yang dikirim dibatasi
 - Dapat menyertakan file-file
11. Berikut ini langkah-langkah mengirim E-mail adalah....
- Buka e-mail, ketik alamat e-mail yang dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, setelah selesai klik Send
 - Ketik alamat e-mail yang akan dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, buka e-mail, setelah selesai klik Send
 - Buka E-mail, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, ketik alamat e-mail yang dituju, setelah selesai klik Send
 - Klik Send lalu ketik alamat yang dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak disediakan, setelah selesai klik E-mail
12. Sarana diskusi dalam satu kelompok melalui email adalah:
- Mail
 - Mailing list atau milis
 - Chatting
 - Discussion

13. Media yang digunakan untuk bercakap-cakap di internet adalah

- a. Mail
- b. Mailing list atau milis
- c. Chating
- d. Discution

14. Yahoo (mail.yahoo.com), Google (Gmail.google.com), Hotmail (www.hotmail.com) merupakan jenis dari

- A. E-mail berbasis POP
- B. E-Mail Berbasis WEB
- C. Ms Outlook Express
- D. Pegasus
- E. Netscape Communicator

15. Menggunakan peramban web dan menggunakan program pengakses surat elektronik (e-mail client) merupakan

- A. Jenis e-mail
- B. Cara mengakses e-mail
- C. Langkah-langkah membuat e-mail
- D. Macam-macam e-mail
- E. Langka-langkah pengiriman e-mail

16. Perangkat keamanan email yang digunakan untuk mengidentifikasi spam yang masuk dan virus email. Dibangun menggunakan platfor .net 2.0 dan di desain untuk bekerja sama dengan software spamassasin dan clamav merupakan pengertian dari

- A. ClamAV/ClamD
- B. SpamAssassin
- C. Message Sniffer
- D. MXScan
- E. MSScan

17. Lampiran dalam sebuah e-mail biasa disebut

- A. Attachment
- B. Bcc
- C. Cc
- D. Milsver
- E. Enkrip

18. Yang tidak termasuk komponen yang prlu disiapkan sebelum melakukan setting e-mail client ke server POP3 adalah ...

- a. alamat server POP3
- b. alamat server SMTP
- c. tempat dan tanggal lahir
- d. nama login untuk akses ke e-mail POP
- e. port number POP3

19. Untuk membatalkan penghapusan surat di webmail Yahoo, Anda dapat menggunakan folder.

- a. Draft
- b. Sent
- c. Bulk
- d. Trash
- e. Inbox

20. Untuk membuat folder baru pada webmail Yahoo, dapat dilakukan dengan mengklik link .

- a. Add
- b. Edit
- c. Check mail
- d. Compose
- e. Draft



KUNCI JAWABAN

1. C
2. E
3. D
4. B
5. E
6. E
7. A
8. A
9. B
10. C
11. A
12. B
13. C
14. B
15. B
16. E
17. A
18. C
19. D
20. A





DOKUMENTASI









FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 CINA

Jumlah Soal : 20

Mata Pelajaran : TIK

Bentuk soal/Tes : Tes Pilihan Ganda

Kurikulum : KTSP/ K 13

Penyusun : Andi Asgar

Alokasi Waktu : 45 Menit

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KIs/semester	Materi Pokok	Indikator soal	Nomor Soal
1.1	Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi	Menggunakan Email untuk keperluan informasi dan komunikasi	IX/Genap	<ul style="list-style-type: none"> • Surat elektronik mail 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi e-mail sebagai alat komunikasi elektronik • Membuat e-mail dengan website yahoo.com • Login ke account e-mail • Melampirkan surat atau attachment • Mengecek e-mail yang masuk • Chatting yahoo messenger 	1,2,8,1,5 9,12,20 5,13,14,18 11 3,4,17,19 6,7,8,16
	Jumlah					20

Keterangan:

Isi pada kolom 2, 3, 4, dan 5 adalah harus sesuai dengan pernyataan yang ada didalam silabus/kurikulum. Penulis kisi-kisi tidak diperkenankan mengarang sendiri, kecuali pada kolom 6

SOAL EVALUASI

SEKOLAH : SMPN 4 CINA
KELAS/SEMESTER : IX / GENAP
MATA PELAJARAN : TIK
WAKTU : 45 Menit

Berilah tanda (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat, dan gunakan tanda sama dengan (=) untuk mengoreksi jawaban pada pilihan sebelumnya.

Contoh :

A B C E

A B C E

1. Pengertian dari internet adalah ...

- a. jaringan komputer untuk facebook
- b. komputer dapat membuka situs web
- c. konektivitas komputer dan alat komunikasi lainnya seluruh dunia
- d. jaringan sosial untuk komputer
- e. komputer untuk download upload

2. Kepanjangan modem adalah

- a. modul demolator
- b. model demolator
- c. modem demodulator
- d. modern demodulator
- e. modulator-demodulator

3. Perangkat lunak untuk browsing internet salah satunya yaitu...

- a. yahoo
- b. gmail

- c. MSN
- d. Internet explore
- e. missela firefox

4. Cara membuka aplikasi internet adalah

- a. start > all program > microsoft word
- b. start > all program > internet explore
- c. start > all program > internet open
- d. start > all program > www.yahoo.com
- e. start > all program > www.gmail.com

5. Salah satu alamat website pemberi jasa email gratis adalah

- a. www.diknas.go.id
- b. www.depag.go.id
- c. www.gmail.com
- d. www.yaho.com
- e. www.gmail.com

6. Dalam pembuatan email seseorang harus mendaftarkan untuk memiliki akun email, akun email yang nantinya akan diminta untuk login adalah ...

- a. username dan email
- b. email dan website
- c. nama dan email
- d. password dan website
- e. username dan password

7. Ketika membuka e-mail untuk mengecek apakah ID yang digunakan masih tersedia atau tidak maka kita bisa menekan tombol

- a. Chech avialibility of this ID
- b. Continue Registration with this ID
- c. Advanced Search



d. Language Tools

e. Search pages located in

3. Aplikasi internet yang digunakan untuk mengirimkan surat dalam bentuk elektronik disebut:

a. Email

b. Gopher

c. WWW

d. Telnet

9. Berikut ini merupakan manfaat dari jaringan komputer, kecuali....

a. Dapat berbagi sumber daya

b. Dapat menggunakan data bersama-sama

c. Mempunyai keandalan yang lebih tinggi

d. Kita dapat mengakses data orang lain tanpa diketahui

10. Berikut ini merupakan sifat-sifat email, kecuali....

a. Sarana komunikasi yang murah

b. Dapat dikirim dengan cepat

c. Panjang surat yang dikirim dibatasi

d. Dapat menyertakan file-file

11. Berikut ini langkah-langkah mengirim E-mail adalah....

a. Buka e-mail, ketik alamat e-mail yang dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, setelah selesai klik Send

b. Ketik alamat e-mail yang akan dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, buka e-mail, setelah selesai klik Send

c. Buka E-mail, ketik surat yang akan dikirim di kotak yang disediakan, ketik alamat e-mail yang dituju, setelah selesai klik Send

d. Klik Send lalu ketik alamat yang dituju, ketik surat yang akan dikirim di kotak disediakan, setelah selesai klik E-mail

12. Sarana diskusi dalam satu kelompok melalui email adalah:

a. Mail

b. Mailing list atau milis

- c. Chatting
- d. Discussion

13. Media yang digunakan untuk bercakap-cakap di internet adalah

- a. Mail
- b. Mailing list atau milis
- c. Chating
- d. Discution

14. Yahoo (mail.yahoo.com), Google (Gmail.google.com), Hotmail (www.hotmail.com) merupakan jenis dari ...

- A. E-mail berbasis POP
- B. E-Mail Berbasis WEB
- C. Ms Outlook Express
- D. Pegasus
- E. Netscape Communicator

15. Menggunakan peramban web dan menggunakan program pengakses surat elektronik (e-mail client) merupakan

- A. Jenis e-mail
- B. Cara mengakses e-mail
- C. Langkah-langkah membuat e-mail
- D. Macam-macam e-mail
- E. Langkah-langkah pengiriman e-mail

16. Perangkat keamanan email yang digunakan untuk mengidentifikasi spam yang masuk dan virus email. Dibangun menggunakan platfor net 2.0 dan di desain untuk bekerja sama dengan software spamassasin dan clamav merupakan pengertian dari

- A. ClamAV/ClamD
- B. SpamAssassin
- C. Message Sniffer
- D. MXScan
- E. MSScan

7. Lampiran dalam sebuah e-mail biasa disebut
- A. Attachment
 - B. Bcc
 - C. Cc
 - D. Milserver
 - E. Enkrip
18. Yang tidak termasuk komponen yang perlu disiapkan sebelum melakukan setting e-mail client ke server POP3 adalah ..
- a. alamat server POP3
 - b. alamat server SMTP
 - c. tempat dan tanggal lahir
 - d. nama login untuk akses ke e-mail POP
 - e. port number POP3
19. Untuk membatalkan penghapusan surat di webmail Yahoo, Anda dapat menggunakan folder.
- a. Draft
 - b. Sent
 - c. Bulk
 - d. Trash
 - e. Inbox
20. Untuk membuat folder baru pada webmail Yahoo, dapat dilakukan dengan mengklik link ..
- a. Add
 - b. Edit
 - c. Check mail
 - d. Compose
 - e. Draft

KUNCI JAWABAN

- 21. C
- 22. E
- 23. D
- 24. B
- 25. E
- 26. E
- 27. A
- 28. A
- 29. B
- 30. C
- 31. A
- 32. B
- 33. C
- 34. B
- 35. B
- 36. E
- 37. A
- 38. C
- 39. D
- 40. A





PEMERINTAH KABUPATEN BONE

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMP NEGERI 4 CINA



Desa Abbumpungeng, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/057/smpn.4cina/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 4 Cina

Kec. Cina Kab. Bone, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama : Andi Asgar
Nim: : 10531227815
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Universitas: : Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH)

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di UPT SMP Negeri 4 Cina pada tanggal 14 Juli sampai 14 Agustus 2019. Dengan judul penelitian:

**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AUTHENTIC LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS IX
DI SMP NEGERI 4 CINA KABUPATEN BONE”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

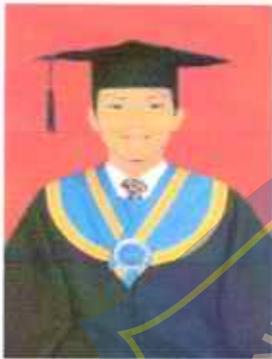
Bone, 29 Juli 2019

Kepala UPT SMPN 4 Cina

ZAINAL ABIDIN, S.Pd

NIP. 19591231 198111 1 009

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ANDI ASGAR, Lahir pada tanggal 29 juni 1996 di Lerang, Kecamatan Cina Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak kedua dari dua bersaudara terlahir dari pasangan Andi Syarifudin dan Andi Nureni. Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Cina dan tamat pada tahun 2009. Penulis sempat tidak melanjutkan sekolah karena merasa masih muda. Barulah di tahun 2012 melanjutkan sekolah di SMKN 1 Mare dan selesai pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan sekolah penulis mencoba untuk mencari bekerja sebelum terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu kampus ternama di Indonesia timur tahun 2015 yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, program studi Teknologi Pendidikan. Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Authentic Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK DI SMPN 4 Cina Kabupaten Bone”.